

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*. *Field Research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif/studi lapangan.¹ Penelitian ini dilakukan pada kondisi objek penelitian yang alamiah, artinya *setting* realitas sosial tidak dibuat-buat, sehingga penelitian langsung dilakukan kepada sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci. Sifat dari penelitian ini deskriptif, sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata.²

Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang implementasi metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada anak usia dini di RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan.³ Metode penelitian kualitatif kerap disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴

Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang alamiah. Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2001), 21.

² Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, (Bandung: Pustaka Al-Fikriis, 2010), 21-22.

³ Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 9.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2017), 14.

apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁵

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.⁶

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan data-data atau informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus. Peneliti memilih RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus, karena RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus sudah menggunakan Metode Montessori dalam upaya implementasi metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf pada peserta didiknya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber subyek penelitian adalah: Kepala RA, guru, Sie. Kurikulum dan peserta didik RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus.

D. Sumber Data

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan data yang sekedar terlihat,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

terucap tetapi mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.⁷Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.⁸ Data tersebut diperoleh dari hasil melakukan wawancara dan observasi pada narasumber.

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala RA, guru, Sie. Kurikulum RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya, selain tersedia instansi tempat dimana peneliti itu dilakukan juga tersedia diluar instansi atau lokasi penelitian.⁹ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data lapangan yang telah tersedia.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua informasi dari studi kepustakaan yang dari buku terkait dan juga data dokumentasi tertulis di RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus. Dalam hal ini meliputi visi, misi, dan tujuan berdirinya RA, data sarana dan prasarana, data susunan organisasi dan guru, data kesiswaan, data kurikulum, serta foto-foto yang berkaitan dengan penggunaan Metode Montessori dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf ada anak usia dini di RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus.

⁷ Dindin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori Dan Praktik)*, 26.

⁸ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 104.

⁹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.¹⁰

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang dialami dan diselidiki.¹² Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti juga melakukan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.¹³

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997), 70.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 204.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁵

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.¹⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen biasanya dibagi dua yaitu :

- a. Dokumen tertulis adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, biografi.
- b. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa.
- c. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film.¹⁷

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dokumen tertulis yang berupa catatan harian, peraturan, kebijakan, dan juga menggunakan dokumen yang berbentuk gambar seperti foto. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-195.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi standar kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas¹⁸.

1. Standar Kredibilitas

Agar hasil penelitian ini mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subyek atau partisipan yang diteliti), maka untuk menguji kredibilitas penelitian peneliti dalam hal ini menggunakan berbagai cara yaitu :

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dalam penelitian ini juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Dengan demikian dengan observasi terus-menerus maka peneliti dalam penelitian ini dapat memberikan deskripsi data penelitian yang akurat tentang apa yang diamati¹⁹

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu dengan cara pengumpulan data, maksudnya peneliti mengkomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian dengan cara triangulasi dan berbagai sumber yaitu mengkomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu dengan informan yang lainnya di tempat dan waktu yang berbeda. Ada empat macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan : sumber, metode, penyidik, dan teori²⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 367.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370-371.

²⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 116.

data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²¹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini tentang perilaku siswa, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan ke guru dan orang tua. Dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.²²

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada kepala sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan data hasil observasi atau hasil analisis dokumentasi. Apabila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena dilihat dari sudut pandang yang berbeda.²³

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

²³ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 121.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.²⁴

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas pada penelitian kualitatif berkenaan dengan pertanyaan hingga dimana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Transferabilitas tergantung pada pemakai, manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini membuat laporan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis sehingga dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas dan memutuskan dapat atau tidaknya hasil penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.²⁵

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Untuk itu, pengujian dependabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap proses penelitian. Caranya dengan dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

²⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan*, 122.

membuat kesimpulan juga harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁶

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian. Apabila hasil penelitian ini merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitasnya. Uji konfirmabilitas dalam penelitian ini dilakukan oleh penguji independent untuk mengaudit keseluruhan hasil yang diperoleh dalam penelitian²⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi disusun dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 377.

²⁷ Salim dan Haidir, *Penelitian pendidikan*, 123.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

³⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas data dalam penelitian ini yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing (verification)*.³¹

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³²

Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti tentang upaya-upaya RA Muslimat Khoiriyah Bae Kudus dalam menggunakan Metode Montessori untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah menggunakan teks yang bersifat naratif.³³

Dalam penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁴

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang dan setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.